

SIAPAKAH ORANG INI?



Diberkatilah Anda, saudara. Senang sekali bisa datang ke rumah Tuhan.

² Saya pikir saya sedang belajar Kitab Suci, beberapa waktu lalu, dan Ia katakan bahwa ketika Yesus mendekati Yerusalem, murid-murid memandang ke atas dan mereka melihat kota suci itu di kejauhan, dan mereka mulai bersukacita dan berkata, bahwa, “Sekarang kerajaan akan dipulihkan.”

³ Dan orang ini yang menceritakan, atau berbicara tentang kunjungan baru-baru ini ke Palestina, dan ia mengatakan bahwa orang-orang sekarang, pada tahun lalu, telah datang ke tempat itu, ketika mereka datang dari lembah dan melihat sekitar tikungan, jalan yang sama yang dilalui Yesus dan para murid pada waktu itu, bahwa ketika mereka melihat kota itu, mereka mulai menangis.

⁴ Anda tahu, saya percaya, ada sesuatu yang murid-murid itu, rasakan, pada masa itu, bahwa—bahwa kerajaan akan dipulihkan kembali.

⁵ Dan sekarang sudah hampir waktunya. Dan saya percaya itulah perasaan yang ada pada orang-orang, bahwa kerajaan itu hampir siap untuk dipulihkan kembali.

⁶ Saudara Neville, gembala kita yang ramah dan diberkati, baru saja berbicara kepada saya tentang upaya kebangunan rohani yang akan datang di sini di tabernakel, dalam beberapa malam, untuk mendoakan hal itu. Dan saya mengatakan kepadanya, saya pikir itu akan menjadi hal yang diberkati.

⁷ Anda tidak dapat mengadakan terlalu banyak kebangunan rohani. Dan sering kali kita memiliki pendapat yang salah tentang kebangunan rohani. Sebuah kebangunan rohani bukan untuk mendatangkan anggota baru, tetapi untuk menghidupkan kembali apa yang sudah kita miliki. Dan saya . . .

⁸ Saya suka mengatakan ini, karena saya mengatakannya dari lubuk hati saya yang terdalam. Bahwa saya mulai menemukan perasaan yang berbeda di sekitar tabernakel dibandingkan apa yang sudah ada untuk waktu yang lama, perasaan—perasaan spiritual yang dalam, seperti dulu, dulu sekali; bahwa sesuatu yang menetap, dan itu punya dasar yang nyata. Dan saya percaya bahwa Allah akan memberkati gereja kecil ini, dan . . . ? . . . sekali lagi dalam kuasanya.

⁹ Dan saya melihat program pembangunan sedang berlangsung, dan saya pikir itu hal yang bagus. Karena, cepat atau lambat, kita yang lebih tua akan melepas baju zirah

dan menyerahkannya kembali ke tangan anak-anak kita, dan berjalan menaiki Tangga emas itu.

¹⁰ Tempo hari saya melewati tanda setengah jalan itu sekarang, berusia lima puluh tahun. Saya hanya tidak menyadarinya. Waktunya tidak terasa sejak saya mengangkut bahan makanan untuk Chris Meisner, sekitar delapan belas, enam belas, delapan belas tahun. Tetapi hanya pergi ke suatu tempat. Itu hanya menunjukkan bahwa di sini kita tidak mempunyai tempat tinggal yang tetap, kita mencari Kota yang akan datang. Dan itulah Kota di mana Allah adalah pembangunnya, dan tidak akan pernah ada akhir di sana.

¹¹ Pagi ini, ketika saya berbicara tentang topik Hari Ibu, dan mencoba menempatkan ibu tidak sebagaimana adanya, di usia tua, dengan kerutan, dan semua ini, kruhnya, atau kursi roda tua, atau kursi berlengan, dan pot bunga kecil yang diletakkan di sampingnya; tetapi ibu pada kebangkitan itu, dipulihkan kembali ke masa mudanya, dan berdiri, bersinar seperti seorang ratu. Begitulah cara saya suka memikirkan ibu saya. Saya tidak suka menganggapnya seperti ia hari ini, tua. Saya suka memikirkan apa yang akan terjadi. Dan saya tahu Anda merasa seperti itu tentang ibu Anda. Pikirkanlah dia sebagaimana ia adanya di dalam hatinya. Meskipun banyak... seperti yang dikatakan penyair itu, "Hidup tidak mudah baginya, tetapi ia akan menjalaninya lagi, hanya untuk melakukan sesuatu untukmu." Jadi Allah akan membuat jalan agar ia bisa hidup selamanya bersama Anda. Jadi saya senang akan hal itu.

¹² Saya tidak tahu mengapa, tadi pagi, saya membuat pengumuman ini, bahwa saya akan berbicara malam ini, jika Tuhan menghendaki, tentang: *Siapakah Orang Ini?* Tentu tidak tahu bagaimana saya akan melakukannya. Tetapi saya sibuk sampai sekitar satu jam sepuluh menit yang lalu, dalam wawancara sepanjang sore, dan memiliki penawaran khusus dan—dan panggilan darurat. Saya tidak bisa memenuhinya.

¹³ Dan saya ingin Anda terus berdoa untuk Dokter Sam. Ia—ia baik-baik saja, dan kami berterima kasih. Dan Dokter Baldwin dan Ny. Baldwin keduanya pulih. Mereka berdua sudah sehat.

¹⁴ Saya ingin Anda memasukkan permohonan yang baru ke dalam daftar doa Anda, sore ini. Itu adalah Harry Lease di sini, apoteker itu. Harry adalah teman dekat saya. Dan selama saya mengenalnya, saya pikir ia adalah seorang Kristen, sampai sore ini, ketika saudaranya mengajukan permohonan untuk keselamatan jiwanya. Saudara Mike Egan membawa... pengurus kita di sini, membawa kabar. Dan Harry dalam kondisi serius, di rumah sakit. Saya tidak tahu ia memikirkan saya sebanyak itu; tapi, ia menolak gembalanya sendiri, sore ini, atau gembala gereja yang ia hadiri, dan ingin agar saya datang

menemuinya. Dan saya ingin pergi menemuinya. Jadi, berdoalah untuk Harry.

¹⁵ Kami senang di sini, malam ini, untuk mengenali, teman-teman saya di sini, dari bawah di Georgia, Saudara Welch Evans dan keluarganya. Saya juga, melihat, pengunjung lain yang tidak saya kenal, mungkin ada di sini pagi ini.

¹⁶ Jika saya tidak salah, saya melihat Saudara dan Saudari Elmer Collins di belakang sana, dari Phoenix, Arizona. Oh, Anda tidak berubah. Sepertinya Anda harus mengenakan seragam kereta api Anda, dan—dan datang dari trek. Dan selamat datang kembali ke rumah! Saya tidak bisa meminta Anda untuk tinggal di sini, karena Anda sudah menemukan tempat yang lebih baik, ya, itu sangat bagus, Phoenix. Ingin tinggal di sana, suatu hari nanti, saya sendiri.

¹⁷ Dan kemudian saya melihat Saudara Smith di sini, dari Gereja Allah, di sana. Saudara Smith, itu diberikan kepada saya, buku kecil Anda, tempo hari, atau kemarin sore, terlambat. Saya belum membacanya, tetapi saya pasti akan mendukungnya, selama saya tahu Anda yang menuliskannya. Itu pasti nas Kitab Suci yang riil dan benar. Allah memberkati Anda. Dan saya harap itu sukses.

¹⁸ Dan banyak yang lain, bisa saya katakan. Anda semua disambut di sini di tabernakel. Dan saya menikmati lagu itu, pagi ini, dari Saudari Stricker yang menyanyikan, “Ia memandang melalui kisi-kisi, padanya.” Saudara-saudara Mennonite saya di sini, senang menerima mereka. Dan, oh, Anda semua! Seorang teman di sini, saya percaya, dari jauh di Illinois, putranya melakukan perekaman di belakang, bertemu dengan mereka lagi. Dan begitu banyak, saya mungkin...Jangan berpikir saya mengabaikan Anda jika saya tidak memanggil nama Anda, tetapi saya benar-benar menyambut Anda semua.

¹⁹ Sekarang mari kita membaca malam ini, sebagai sebuah pelajaran Kitab Suci, dari Matius pasal ke-21, dimulai dari ayat ke-1, dan membaca ke bawah, dan ke-11, seluruhnya.

Ketika Yesus dan murid-murid-Nya telah dekat Yerusalem, dan tiba di Betfage yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya,

dengan pesan, Pergilah ke kampung yang di depanmu itu, dan di situ kamu akan segera menemukan seekor keledai betina tertambat dan anaknya ada dekatnya: Lepaskanlah keledai itu dan bawalah keduanya kepada-Ku.

Dan jikalau ada orang menegor kamu, katakanlah: Tuhan memerlukannya. Ia akan segera mengembalikannya.

Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi:

Katakanlah...kepada puteri Sion: Lihat, Rajamu datang kepadamu, Ia lemah lembut...dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda.

Maka pergilah murid-murid itu dan berbuat seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka,

Mereka membawa keledai betina itu bersama anaknya, lalu mengalasnya dengan pakaian mereka dan Yesus pun naik ke atasnya.

Orang banyak yang sangat besar jumlahnya menghamparkan pakaiannya di jalan; ada pula yang memotong ranting-ranting dari pohon-pohon dan menyebarkannya di jalan.

Dan orang banyak yang berjalan di depan Yesus dan yang mengikuti-Nya dari belakang berseru, katanya: Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan; hosana di tempat yang mahatinggi.

Dan ketika Ia masuk ke Yerusalem, gemparlah seluruh kota itu dan orang berkata: Siapakah orang ini?

Dan orang banyak itu menyahut, Inilah nabi Yesus dari Nazaret...

Marilah kita menundukkan kepala kita untuk berdoa.

²⁰ Ya Tuhan, kami bertanya-tanya apa yang akan kami katakan, jika kami hidup pada masa itu. Tetapi kami hidup di hari yang lebih besar, ketika kami menantikan Dia yang akan datang. Dan saat kami membuat persiapan, Tuhan, menyiapkan hati kami, dan membawa semua berkas-berkas gandum yang dapat kami kumpulkan dari hasil panen, baik di dalam maupun di luar negeri, kami sedang berpikir dan mengharap saat ketika kami akan melihat Dia datang, menunggang seekor kuda putih, turun dari portal-portal Kemuliaan, untuk mengubah dan membentuk tubuh lama kami yang fana ini, menjadi tubuh yang mulia seperti tubuh-Nya, di mana tidak ada dosa atau tanda kematian yang pernah masuk. Dan kami akan melihat Dia sebagaimana Ia adanya, dan hidup, dan mengasihi Dia sepanjang segala zaman yang akan datang.

²¹ Kami berterima kasih kepada-Mu untuk gereja ini dan untuk gembalanya, dan untuk para diaken dan pengurus, dan untuk setiap orang yang datang ke sini; dan untuk pengunjung yang ada di gerbang kami, itu adalah domba dari kawan yang sama, tetapi dari kandang lain. Kami mohon agar Engkau memberkati mereka, malam ini, dengan Hadirat-Mu.

²² Dan berilah kami makan dengan Firman-Mu, agar kami dapat pergi dari sini, malam ini, dengan tekad untuk menjadi

orang Kristen yang lebih baik dari sebelumnya. Semoga kami pergi dengan harapan baru di hati kami, dan dengan sukacita, menantikan Kedatangan-Nya.

²³ Jika kebetulan ada di antara kami yang sakit dan menderita, kami tidak akan lupa untuk mendoakan mereka. Agar mereka . . . Datang ke dalam gedung, malam ini, di mana kami berkumpul untuk beribadah, masuk, sakit, semoga mereka keluar dengan sehat.

²⁴ Dan kami akan meminta mereka yang sedang dalam pemulihan, di rumah-rumah dan di rumah sakit, dan di atas ranjang penderitaan. Kami berdoa, ya Allah, semoga rahmat-Mu akan menjangkau turun kepada mereka.

²⁵ Kami mau berdoa bagi mereka yang acuh tak acuh, malam ini, yang belum merasakan dan melihat bahwa Tuhan itu baik, yang tidak tahu apa artinya dikasihi oleh Allah. Mereka hanya tidak mengerti apa yang mereka lewatkan. Ya Allah, semoga suatu siaran radio, atau dengan cara tertentu, menyentuh hati mereka, dan emosi mereka mungkin berbalik kepada-Mu sebelum pintu belas kasihan ditutup dan mereka tertinggal di luar, untuk menerima penghakiman tanpa belas kasihan.

²⁶ Tolonglah kami, Tuhan. Hal-hal ini kami doakan di dalam Nama Tuhan Yesus, dan untuk kemuliaan-Nya kami memintanya. Amin.

²⁷ Orang-orang begitu penuh sesak di sekitar gerbang, dan jalan-jalan padat, dan bahkan tidak ada ruang bagi orang-orang untuk tidur. Mereka berbaring di luar tembok, di seluruh halaman, karena ini adalah hari paskah. Dan orang-orang datang dari seluruh dunia yang dikenal, untuk menyembah saat ini. Itu adalah waktu ketika anak domba paskah disembelih. Dan . . . Itu melambangkan pembebasan mereka dari Mesir, perbudakan. Dan mereka memelihara ini, setiap tahun. Setiap tahun, paskah besar ini terjadi. Dan itu adalah salah satu waktu yang paling istimewa dari . . . atau peristiwa agama Yahudi, karena itu berarti waktu mereka dibebaskan.

²⁸ Semua orang suka memikirkan itu, saat mereka dibebaskan. Bagaimana kita masing-masing, malam ini, dapat kembali ke waktu ketika kita dibebaskan! Apa artinya itu bagi kita!

²⁹ Saya dapat mengingat dalam pengalaman saya sendiri, tentang bagaimana hati kekanak-kanakan saya yang malang sangat ingin menjamah Allah. Saya berpikir, "Oh, seandainya saya bisa naik dan mengetuk pintu-Nya, dan berbicara dengan-Nya sebentar!" Dan, tentu saja, Anda tahu cerita saya. Saya mengambil selembar kertas dan pensil, dan akan menulis surat kepada-Nya, karena saya tidak dapat berbicara dengan-Nya. Dan saya tahu bahwa Ia tinggal di hutan, karena saya telah mendengar Dia, dan saya telah melihat Dia bergerak di hutan. Dan—jalan tertentu yang sudah lama saya kenal yang

biasa saya lewati ketika saya akan berburu atau memancing. Saya pikir, “Saya akan menempelkannya saja di pohon, dan menyampaikannya kepada Th. Yesus.” Dengan suatu cara agar beban itu bisa berasal dari hati saya.

³⁰ Oh, malam itu, di bawah sana! Saya mungkin lupa usia saya, suatu saat saya bahkan mungkin lupa nama saya, tetapi saya tidak pernah bisa melupakan saat itu ketika Ia membebaskan saya dari dosa. Sesuatu terjadi, di dalam diri saya, yang membantu saya melewati saat-saat yang hebat di dalam kegelapan. Saat pembebasan saya, beban dosa meninggalkan saya, dan saya menjadi seorang baru. Sejak saat itu saya menjadi ciptaan baru di dalam Kristus Yesus.

³¹ Dan orang-orang Yahudi ini, mereka datang, setiap tahun. Dan ada se—sebuah mata air di dalam gereja. Dan mereka mengambil—roti, dan sayur pahit, dan anak domba, dan mereka minum dari mata air ini di gereja. Dan mereka bersukacita bersama karena Allah telah menunjukkan kasih karunia kepada mereka. Jadi, ini adalah waktu paskah, dan bukan hanya paskah, tetapi itu adalah paskah yang istimewa.

³² Anda tahu, terkadang kita pergi ke gereja dan... Kita selalu senang pergi, tetapi terkadang ada sesuatu yang istimewa terjadi.

³³ Dan ini adalah salah satunya. Udara dipenuhi dengan harapan, sama seperti hari ini. Semua mata orang-orang yang mengasihi Dia memperhatikan Dia masuk ke pintu gerbang.

³⁴ Dan saya percaya itu sangat sama seperti hari ini, sebab mereka yang mengasihi Dia sedang mencari Dia. Udara diisi dengan harapan.

³⁵ Ketika, kita hidup di zaman ini, ketika bumi sebenarnya, telah menjadi satu tong bubuk besar. Dan sains memberi tahu kita, “Ini hanya tiga menit menjelang tengah malam.” Dan saya yakin Anda sudah membaca, seperti saya, tempo hari, kisah tentang jenderal di ketentaraan ini, mengatakan, bahwa, “Jika ada perang lain, itu hanya akan berlangsung dua atau tiga menit saja.” Hari-hari pertempuran di masa lalu, dan meletuskan senapan, dan menggali lubang-lubang rubah, semuanya itu sudah berakhir. Mereka mengklaim perang berikutnya hanya dua atau tiga menit. Suatu hari, beberapa orang yang kacau balau akan meledakkan tutupnya dan menembakkan salah dari satu bom-bom itu. Dan ketika mereka melakukannya, kita memiliki pos pendengar, di mana saja, untuk menembaknya kembali. Dunia tidak bisa bertahan dari itu.

³⁶ Semua orang di paskah itu tahu sesuatu akan terjadi, tetapi mereka tidak tahu persis apa itu.

³⁷ Dan begitulah hari ini. Kebanyakan orang tahu bahwa sesuatu sedang terjadi. Semua orang tahu itu. Anda dapat

berbicara dengan orang berdosa, Anda dapat berbicara dengan pedagang, Anda dapat berbicara dengan siapa pun, dan, oh, ini adalah waktu yang tidak menyenangkan bagi dunia.

³⁸ Tetapi Anda dapat berbicara dengan seorang pria atau wanita yang menantikan kedatangan-Nya, dan kemuliaan ada di wajah mereka, bersinar. Mereka sedang memperhatikan peristiwa besar itu. Jadi seluruh udara dipenuhi lagi, mengharapkan sesuatu terjadi. Dunia tidak tahu apa yang akan terjadi, tetapi Gereja Allah yang hidup tahu apa yang akan terjadi. Mereka tahu bahwa sangkakala akan segera dibunyikan, dan kita akan melihat Dia datang, keluar dari Kemuliaan, di atas kuda putih, dan tentara Sorga mengikuti Dia. Dan mereka yang mati di dalam Kristus akan diangkat dan dibawa naik untuk menyongsong Dia di angkasa. Itulah yang kita cari. Kita merindukannya.

³⁹ Dan kita diberitahu bahwa jiwa para ibu itu, dan seterusnya, yang kita bicarakan pagi ini, tepat di bawah mezbah Allah, berteriak, “Berapa lama lagi, Tuhan? Berapa lama?” Ibu ingin melihat Anda sebanyak Anda ingin melihatnya. Dan orang yang kita cintai ingin bertemu dengan kita sebagaimana kita ingin bertemu dengan mereka.

⁴⁰ Sungguh reuni yang besar itu nantinya, ketika Ia datang! Untuk bertemu dengan orang yang kita kasih dan melihat mereka dalam tubuh kebangkitan mereka, dan dimuliakan, dan berjalan-jalan dengan pewaris kebangkitan, melihat karakter mereka, bagaimana itu telah berubah, kelemah-lembutan dan ketenangan. Dan itu tidak akan menjadi hiruk-pikuk, dan melompat-lompat, karena kita akan memiliki semua Kekekalan untuk hidup bersama.

⁴¹ Oh, zaman yang sangat sakit saraf yang kita jalani ini, tidak ada waktu untuk apa pun, hanya memanjat, dan menyentak, dan merampas, wah, ini adalah hari yang mengerikan.

⁴² Kemudian, saat mereka menunggu sesuatu terjadi, sayang sekali banyak dari mereka yang merayakan paskah tidak pernah melihat Dia. Namun, mereka tahu sesuatu akan terjadi, tetapi mereka tidak dapat melihat-Nya.

⁴³ Demikian juga pada saat Kedatangan Tuhan. Ada banyak orang yang gelisah, hari ini, yang tahu bahwa sesuatu sedang terjadi, tetapi mereka—mereka tidak akan pernah melihat-Nya. Karena Ia akan datang dalam keheningan tengah malam, untuk menangkap Gereja kecil yang merindukan dan menantikan dan berharap untuk melihat-Nya. Itulah orang-orang yang akan Ia datangi dan bawa pergi. Banyak orang di dunia yang hidup dalam kemewahan, dan memanjakan jiwa mereka dengan hal-hal duniawi, tidak akan pernah tahu apa yang terjadi, sampai Gereja pergi ke dalam Kemuliaan, karena Ia akan datang seperti pencuri di malam hari dan menangkap mereka. Jadi kita bisa

melihat kita kembali lagi ke tempat yang sama. Sekarang kita menemukan, bahwa, harapan ini, bahwa Allah datang kepada mereka yang . . . Di seluruh ayat-ayat Kitab Suci, itu adalah hal yang sama. Bahwa mereka . . . Ia selalu menampakkan diri kepada mereka yang mengharapkan Dia, selalu kepada mereka yang ingin melihat Dia. Dan saya yakin itulah harapan yang ada di dalam hati kita malam ini.

⁴⁴ Sudah sekitar enam bulan yang lalu, saya kira, saya bersaksi kepada beberapa orang. Dan saya berkata, “Oh, kalau dipikirkan, hampir setiap saat Ia akan datang!”

⁴⁵ Dan apa yang menyebabkan saya mengatakan itu, saya sedang berbicara tentang Saudara Bosworth. Ketika saya pergi menemui orang kudus tua itu, ketika kami mendengar ia hampir mati, berusia delapan puluh tahun, istri dan saya pergi ke . . . sana untuk menemuinya sebelum ia meninggal. Saya hanya harus mengatakan sesuatu kepadanya. Saya suka memperhatikan orang-orang kudus ketika mereka memasuki Kemuliaan, dan saya harus melihatnya. Dan kami membuat ban-ban mobil itu terbakar.

⁴⁶ Tetapi ketika saya sampai di sana, dan bergegas ke pintu, di sudut kecil terbaring patriark tua itu. Ia mengangkat kepalanya ketika ia melihat saya datang. Lengannya yang tua dan lemah terjulur, dengan daging yang menggantung ke bawah. Dan ia mengulurkan tangannya ke arah saya. Dan saya mencengkeram lehernya dan berteriak, “Bapaku, bapaku, kereta Israel, dan penunggang kudanya,” sebab ia adalah orang suci yang saleh.

⁴⁷ Dan saya berkata, “Saudara Bosworth, saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda. Apakah Anda percaya bahwa Anda akan sembuh?”

Ia berkata, “Oh, saya malah tidak sakit.”

Saya berkata, “Nah, ada apa?”

⁴⁸ Ia berkata, “Saya akan pulang.” Ia berkata, “Saya lelah, dan saya capek. Dan saya hanya ingin Pulang.”

⁴⁹ Saya berkata, “Lalu Anda menyadari bahwa Anda sedang sekarat?” Saya berkata, “Saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda. Menyusuri kembali tujuh puluh sekian tahun pelayanan yang aneh, apakah menit yang paling mulia bagi Anda? Bisakah Anda katakan kepada saya, pak, dan ceritakan pengalaman apa yang Anda miliki, di sepanjang garis itu, yang Anda anggap waktu terbesar Anda.”

⁵⁰ Saya akan hidup untuk melihat zamannya, saya tidak akan pernah lupa, saat mata gelap itu menangkap saya, di atas kacamata itu. Ia berkata, “Saudaraku yang terkasih, ini adalah momen terbesar dalam hidup saya. Saya tidak bisa memikirkan waktu yang lebih mulia yang sama dengan sekarang.”

⁵¹ Saya menatap wajahnya, dan saya berkata, “Pak, apakah Anda masih tahu bahwa Anda sedang sekarat?”

⁵² Ia berkata, “Saudara Branham, saya berbaring di sini, menunggu setiap menit bagi Dia untuk membuka pintu itu dan datang, membawa saya Pulang bersama-Nya.” Itulah cara untuk mati. Itulah caranya untuk pergi.

⁵³ Dan seperti yang Anda ketahui, bahwa, sekitar dua jam sebelum ia meninggal... Ia, terbaring dalam keadaan koma, selama lebih dari dua hari. Dan ketika ia sadar, ia bangkit di kamar itu, dan mulai berbicara dengan istrinya. Kemudian, tiba-tiba, ia tampak transparan. Dan ia berjabat tangan, selama satu jam penuh atau lebih, dengan teman-temannya, yang telah meninggal selama empat puluh atau lima puluh tahun, orang-orang yang dipimpinya kepada Tuhan di gerejanya. Berjabat tangan dengan ibunya dan dengan ayahnya. Sampai ia... kehidupan telah meninggalkan tubuhnya, berbaring di atas bantal dan pergi tidur, dalam pelukan Tuhan Yesus. Tidak ada apa pun yang sama seperti melayani Dia, mengharapkan Dia.

⁵⁴ Dan ketika saya berbicara dengan orang ini tentang ini, dan menceritakan pengalaman itu, saya mengatakan ini. Saya berkata, “Pak, oh, bukankah sangat mulia ketika kita melihat Dia? Oh, seandainya Ia datang hari ini!”

Ia berkata, “Saudara Branham, jangan menakut-nakuti orang seperti itu.”

Saya berkata, “Maksud Anda?”

⁵⁵ Ia berkata, “Oh, jangan mencoba memberi tahu orang-orang bahwa dunia akan datang, atau Kristus akan datang. Itu membuat mereka khawatir.”

⁵⁶ “Oh,” saya berkata, “tidak. Maafkan saya. Bagi mereka yang menantikan Dia, ini adalah berita paling mulia yang bisa mereka dengar, bahwa Yesus baru saja akan menerobos dan mengambil Gereja-Nya.” Usia tua akan berubah menjadi muda. Sukacita akan diberikan sebagai ganti kesuraman. Kehidupan akan diberikan sebagai ganti kematian. Keabadian untuk moralitas, akan ditukar. Oh, saat yang luar biasa, untuk mengetahui bahwa Ia akan datang!

⁵⁷ Mereka dulu sedang menantikan Dia. Mereka mengharapkan Dia. Dan ketika Ia datang, kita menemukan bahwa ada dua golongan. Satu kelompok berpihak pada-Nya, dan satu kelompok menentang Dia.

⁵⁸ Dan itulah cara kita menemukannya hari ini. Itulah yang, kedatangan-Nya, selalu memisahkan orang-orang. Setiap kali, ketika Anda menemukan Yesus, Anda menemukan orang-orang di sekitar yang akan bertentangan dengan Dia. Itu adalah Iblis. Dan, hari ini, ketika kita memikirkannya, kita tidak melihat

banyak perubahan. Sama saja. Orang-orang telah berubah, tetapi roh dari orang-orang itu tidak berubah.

⁵⁹ Jadi ketika mereka akhirnya melihat ke luar gerbang dan melihat Dia datang, menunggangi keledai putih kecil itu, tidak heran para murid mulai—berteriak, “Kerajaan Sorga telah datang!” Orang-orang berlarian menyongsong Dia, dan seluruh Yerusalem terguncang. Ada sesuatu tentang itu, ketika Yesus datang, itu selalu menggemparkan. Dan seluruh kota terguncang. Dan mereka—mereka tidak bisa menyembunyikannya.

⁶⁰ Dan para pengkhotbah pada hari itu harus memberikan pertanggungjawaban atas kegemparan ini, karena itu pada hari raya paskah. Dan mereka berteriak, “Siapakah Orang Ini?” ketika udara dipenuhi, dan kedatangan Tuhan Yesus, ke Yerusalem, telah memenuhi udara dengan harapan, seperti para guru harus tahu apa yang akan terjadi. Seperti imam besar akan mengetahuinya. Seperti semua imam-imam yang lain akan mengetahuinya.

⁶¹ Dan itu tidak berubah, hari ini, karena Roh Kudus sedang mendahului Kedatangan Tuhan Yesus. Dan ketika Roh Kudus mulai menyebar ke seluruh bumi, api-api kebangunan rohani berkobar, di mana-mana, tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban besar telah terjadi, kesembuhan telah terjadi, nubuatan telah disampaikan. Semua kumpulan berkat apostolik telah kembali ke Gereja lagi. Jadi, sama seperti dulu, begitu juga sekarang, roh dari orang-orang yang tidak percaya masih berteriak, “Siapakah Orang Ini?”

⁶² Beberapa dari mereka percaya kepada Tuhan Yesus, yang mengatakan bahwa Ia adalah Orang yang baik. Beberapa dari mereka berkata, “Ia Orang yang baik.”

⁶³ Itulah yang mereka katakan hari ini. Mereka mencoba menempatkan Dia seperti seorang Napoleon, seorang pejuang. Mereka mencoba menempatkan Dia sebagai se—seorang George Washington, seorang pria yang jujur. Tetapi Ia lebih dari itu.

⁶⁴ Apakah Anda memperhatikan pembacaan Kitab Suci? Mereka berkata, “Ini adalah seorang Nabi yang berasal dari Galilea.”

⁶⁵ Dan mereka mencoba untuk mengatakan hal yang sama hari ini, ketika mereka melihat kegerakan Tuhan yang besar ini: untuk memulihkan kembali, untuk kesehatan, yang sakit dan yang menderita; untuk melihat Ia memakai Roh-Nya di dalam Gereja-Nya, untuk membedakan pikiran orang-orang; untuk melihat Ia melakukan apa yang Ia lakukan ketika Ia dulu ada di bumi ini, untuk menggenapi apa yang Ia katakan akan terjadi; tentu saja, gereja-gereja dan orang-orang, menanyakan ini, “Siapakah Orang Ini?”

⁶⁶ Mereka tidak mengerti siapa Yesus itu dulu, karena tidak ada dari mereka yang bisa mengenali Dia, oleh sekolah mereka. “Dari seminari mana Ia keluar? Dari sekolah teologi mana Ia berasal?”

⁶⁷ Dan begitu juga hari ini. Kebanyakan orang yang diurapi dengan Roh Kudus tidak berasal dari seminari mana pun. Mereka adalah produk pilihan Allah sendiri. Tetapi tanda-tanda dan mujizat-mujizat, dan keajaiban-keajaiban yang dijanjikan dalam Alkitab, menyertai Roh Kudus yang agung ini saat Ia bergerak di antara orang-orang.

⁶⁸ Dan mereka berkata hari ini, “Dari sekolah mana mereka berasal?” Segera setelah Anda memasuki sebuah kota, untuk mengadakan kebangunan rohani, “Anda berasal dari denominasi apa?”

⁶⁹ Saya ada wawancara pada hari Jumat sore, dengan imam Katolik Roma dari gereja Irlandia di Louisville. Dan tidak lebih dari saya diperkenalkan kepadanya, seorang sarjana yang baik, ia berkata, “Bpk. Branham, Anda dengan denominasi apa?”

Saya berkata, “Saya tidak dengan denominasi apa pun.”

Dan ia berkata, lalu, “Apakah Anda sudah ditahbiskan?”

Saya katakan, “Ya, pak.”

Ia berkata, “Siapa yang menahbiskan Anda?”

⁷⁰ Saya berkata, “Tuhan Yesus memberi saya Roh Kudus, untuk memberitakan Injil, dan memberi saya sebuah penugasan.” Nah, itulah pentahbisan yang kita perlukan.

⁷¹ Yesus tidak pernah berkata kepada murid-murid-Nya, “Pergilah ke...” Saya tidak mengkritik hal-hal itu, tetapi mereka telah menjalani hari-hari mereka. Ia tidak berkata, “Pergilah, belajarlah menjadi seorang pendeta, selama *sekian* tahun.”

⁷² Ia berkata, “Tinggallah di kota Yerusalem, sampai kamu dipenuhi dengan Kuasa dari tempat Tinggi.” Ia mengatakan itu kepada orang-orang yang tidak bisa menandatangani nama mereka sendiri. “Dan sesudah itu, Roh Kudus turun ke atas kamu, maka kamu akan menjadi saksi-Ku, baik di Yerusalem, Yudea, Samaria, dan sampai ke ujung bumi.” Itulah penahbisannya.

⁷³ Kita tidak memiliki catatan tentang Yesus pernah pergi ke sekolah mana pun, atau lulus dari seminari mana pun. Namun, ada lebih banyak seminari yang didirikan atas Nama-Nya, untuk tujuan keagamaan, daripada untuk yang lain—hal lain apa pun yang pernah ada di dunia. Kita tidak pernah memiliki—catatan tentang Ia pernah pergi ke sekolah. Namun, ada lebih banyak sekolah yang didirikan atas Nama-Nya daripada jenis nama lain yang ada di bawah kolong langit, sekolah-sekolah itu. Kita tidak pernah tahu tentang Dia yang menulis buku. Namun,

ada lebih banyak buku yang ditulis tentang Dia daripada semua literatur lain yang telah ditulis. Dan, hari ini, Alkitab-Nya adalah Buku paling populer yang ada di seluruh dunia, di antara semua literatur.

⁷⁴ Tetapi, Anda lihat, pada hari kunjungan itu, mereka berseru, “Siapakah Dia?”

⁷⁵ Lihat, Allah mengambil sesuatu yang tampaknya bukan apa-apa, untuk membuat sesuatu darinya. Itulah yang menjadikan Dia Allah.

⁷⁶ Dan ketika mereka melihat Dia datang, masuk ke gerbang itu, beberapa dari mereka berkata, “Ia adalah seorang Manusia yang hebat.”

⁷⁷ Mereka mengatakan itu hari ini. Ada sekolah-sekolah teologi yang hari ini, mengajarkan, bahwa Yesus adalah seorang Manusia yang hebat, bahwa Ia adalah Manusia yang baik. Beberapa dari mereka bahkan mengatakan bahwa Ia adalah seorang nabi. Nah, jika Ia hanya seorang nabi, atau Manusia yang baik, kita masih berada dalam dosa-dosa kita. Ia lebih dari seorang nabi. Ia lebih dari seorang Manusia yang baik. Namun, Ia adalah seorang Manusia yang baik. Tetapi, Ia adalah seorang Allah-Nabi. Tapi Ia lebih dari itu. Ia adalah Allah yang dimanifestasikan dalam daging, untuk menghapus dosa.

⁷⁸ Dan saat Ia datang, naik keledai, banyak orang berkata, “Ia adalah seorang penyembuh. Oh, kami telah melihat Dia mencelikkan mata orang buta. Kami telah melihat Dia membuat orang lumpuh itu berjalan. Kami telah melihat Dia berdoa, dan demam meninggalkan anak itu.” Tetapi, kemudian, orang-orang yang seperti itu hanya mengikuti Dia untuk roti dan ikan.

⁷⁹ Dan begitulah dengan orang banyak hari ini, banyak. Jika ada seorang penyembuh, wah, mereka—mereka mengikuti Dia, dan Ia hanya—Ia hanyalah sebuah oasis. Jika mereka sakit, mereka lari, berkata, “Oh, maukah Anda berdoa untuk saya, agar Tuhan Yesus menyembuhkan saya?” Dan segera setelah mereka keluar dari rumah sakit, atau tempat tidur yang sakit, mereka segera pergi kembali ke dunia, seperti anjing ke muntahnya, atau babi ke kubangannya, seperti yang dikatakan Kitab Suci. Hanya mengikuti Dia untuk kebaikan yang bisa mereka dapatkan dari Dia. Mereka menggunakan Dia hanya untuk—tiang totem, atau—atau sesuatu yang—dapat mereka peroleh dari-Nya, dan tidak berharap untuk melayani Dia. Kerumunan itu masih berlangsung sampai sekarang.

⁸⁰ Ada sembilan orang kusta yang disembuhkan, dan satu orang kembali untuk memuji Dia. Atau apakah itu sepuluh? Mereka, salah satu dari mereka, kembali untuk memuji Dia, dan sisanya pergi, tidak tahu berterima kasih.

⁸¹ Dan jika orang-orang di Amerika, yang telah disembuhkan oleh Kuasa Allah, akan memalingkan hati mereka kepada Allah, akan ada sebuah kebangunan rohani yang menerpa bangsa ini yang akan menutup setiap sendi bajakan, yang akan . . . Toko-toko minuman keras dan toko wiski tidak akan terlihat. Gereja-gereja akan penuh. Bioskop-bioskop akan kosong pada hari Minggu malam. Dan akan ada sebuah kebangunan rohani yang menyebar, di seluruh bangsa ini. Tetapi ketika mereka melihatnya terjadi, hal-hal yang Allah lakukan, mereka masih berteriak, “Siapakah Dia? Siapakah orang yang datang ini? Dari mana mereka berasal? Siapakah orang ini? Dengan wewenang apa ini dilakukan?”

⁸² Jangan pernah lupa, di Johannesburg, Afrika Selatan. Saya baru saja tiba, sekitar tiga puluh menit sebelumnya, dengan pesawat. Saya telah tiga hari tiga malam di udara, sangat lelah sehingga saya hampir tidak kuat lagi. Mereka—mereka membawa saya ke tempat pekan raya di mana sekitar lima puluh atau enam puluh ribu orang berkumpul. Dan tidak lama setelah naik ke podium, sampai Roh Kudus . . . Saya melihat, melewati tempat itu, sebuah—sebuah bus. Dan ada tanda di atasnya, “Durban.” Saya melihat seorang pemuda harus ribut dan menyelinap pergi dari ayah dan ibunya, dengan satu kaki enam atau delapan inci lebih pendek dari yang lain. Ia mengenakan kemeja putih, dengan bretel menahan celananya. Dan saya memperhatikan pemuda itu. Saya melihat ke belakang lagi. Penglihatan itu hilang. Dan kemudian, sesaat, saya melihat Cahaya itu tergantung di atas seorang pemuda, jauh di belakang hadirin. Dan saya melihat. Saya berpikir, “Saya melihatnya di suatu tempat.” Saya memperhatikannya, dan Cahaya itu terus berada di atasnya selama beberapa menit. Dan saya sedang menunggu penerjemah untuk menangkap kata-kata berikutnya. Kemudian saya melihat pemuda yang sama itu berdiri, melemparkan kruknya, dan kakinya yang pendek enam inci menjadi normal dengan yang lainnya.

⁸³ Dan saya berkata kepada Bpk. A. J. Schoeman; yang ada di dalam Kemuliaan, pada malam ini. Saya berkata, “Bpk. Schoeman, kutip saja kata-kata saya. Ini adalah sebuah penglihatan.”

Ia berkata, “Baiklah.”

⁸⁴ Dan saya berkata, “Pria muda yang duduk di belakang sana dengan kemeja putih, dan bretel, ia datang dari sebuah kota bernama Durban, sekitar seribu lima ratus mil di balik negeri itu, dengan bus. Dan ia harus menyelinap pergi dari ayah dan ibunya, untuk datang. Tetapi ia percaya pada Tuhan Yesus, dan ia punya satu kaki lebih pendek enam inci dari yang lain.”

⁸⁵ Dan pemuda itu melompat. Di sanalah dia, berdiri, mencoba meraba tongkatnya. Dan saya berkata, “Anak muda, Tuhan

Yesus telah menyembuhkanmu.” Dan segera kakinya keluar enam inci, normal, dengan kaki lainnya. Dan mereka membawa pemuda itu ke panggung, dan para dokter memeriksanya di sana. Anda melihat fotonya di buku saya.

⁸⁶ Saya telah berdiri di sana selama beberapa saat, saya melihat sebuah mobil hijau kecil berlari di jalan, dan itu tergelincir. Itu berbalik, mundur, dan menabrak pohon. Seorang gadis muda berambut pirang . . . punggungnya patah. Dan saya berkata, “Saya melihat mobil hijau kecil yang meluncur ke pohon, dan seorang gadis muda berambut pirang berusia sekitar delapan belas tahun mengalami patah tulang punggung. Ia dalam kondisi serius.” Tidak ada yang merespon. Dan saya tidak dapat melihatnya di mana pun di antara orang-orang yang sangat banyak itu. Dan saya berdiri di sana selama beberapa menit. Saya berkata, “Mengerti. Itu . . . Jangan curiga. Itu adalah Tuhan Yesus, dalam Kuasa kebangkitan. Ia mengutus Roh Kudus untuk melanjutkan pekerjaan-Nya.” Dan di sana saya melihat penglihatan itu terjadi lagi. Dan saya tidak bisa melihat wanita muda itu.

⁸⁷ Saat itu, berdiri tepat di depan saya, di sini berdiri Cahaya itu, seperti yang Anda lihat dalam foto itu. Dan Itu berdiri di sini. Saya berjalan ke sana, dan di sana ia berbaring, di bawah panggung. Saya berkata, “Nona muda, Tuhan Yesus telah menyembuhkanmu.” Dan ia mulai menangis.

⁸⁸ Ibunya berkata, “Oh, tidak! Jangan suruh dia bangun!” Berkata, “Jika ia bergerak, ia akan mati.”

⁸⁹ Dan wanita muda itu melompat berdiri, berteriak, dan memuji Allah. Dan sang ibu pingsan dan jatuh di dipan tempat gadis itu terbaring.

Apakah itu?

⁹⁰ Tepat pada saat itu, beberapa orang kritikus bangkit di sana, dan berdiri dengan satu kaki di satu kursi, dan satu di kursi lainnya, dan berkata, “Kamu, orang Amerika! Saya menantang Anda untuk memberi tahu saya dalam Nama apa Anda melakukan ini! Dan Anda termasuk dalam denominasi gereja apa?” Paham?

⁹¹ Itu sama saja. Mereka tidak mengerti. Mereka tidak mencari hal-hal ini. Gereja-gereja tidak menantikan Kedatangan Tuhan. Dan Roh Kudus ada di sini untuk menegaskan Kedatangan-Nya, untuk membuat Itu terjadi. Begitu banyak . . .

Masing-masing ingin mengambil jalannya sendiri. Begitulah adanya. Setiap kelompok memiliki ide mereka sendiri.

⁹² Tetapi bukan itu pertanyaannya malam ini. Bukan itu yang saya bicarakan. Tetapi pertanyaan yang saya ajukan kepada Anda, adalah, menurut Anda, apa Itu? Ini menyangkut Anda. Siapa Orang Ini yang naik-turun di banyak bangsa? Bukan

manusia. Manusia tidak bisa melakukan hal-hal itu. Siapakah Itu yang berbicara dan berkata kepada orang-orang di antara hadirin, seperti, “Duduk di *sini*, di sebelah *sini*,” dan tempat-tempat yang berbeda dalam pertemuan, ketika para wanita dan para pria dibawa ke sini, hampir mati? Siapakah Orang Itu?

⁹³ Wanita muda itu yang masuk ke ruang pembaptisan pagi ini, bahwa tiga minggu lalu, sekarat karena kanker karsinoma, tinggal di sini di Maple Street, Ny. Baity. Dan saya bertanya kepada tiga dokter yang bersamanya. Ia tidak memiliki satu kesempatan untuk hidup, dengan empat atau lima anak kecil, dan ibu saya berusaha merawat mereka. Mama berkata, “Bill, ia tidak akan pernah pulang lagi.”

⁹⁴ Dan saya pergi ke tempat ia berada, dan Tuhan Yesus berbicara, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, jika ia mau pergi ke gereja dan berjanji untuk dibaptis dalam Nama Tuhan Yesus, dan mau melayani Allah, ia akan pulang, sembuh.”

Dan saya bertanya kepadanya, “Maukah Anda melakukan ini, ibu?”

⁹⁵ Dan ia berkata, “Semua yang Anda katakan, saya akan melakukannya.” Segera rasa sakit itu pergi. Tiga hari kemudian, ia ada di rumah, dan para dokter tidak dapat menemukan satu pun jejak kanker itu.

⁹⁶ Siapakah Orang Ini yang datang dalam Nama Tuhan? Siapakah Itu? Itu adalah Roh Kudus Allah. Apa pendapat Anda tentang Itu? Apa pendapat Anda, mengetahui gembala Anda? Dan ketika duduk di kursi ini di sini, orang-orang dari luar kota, duduk dengan epilepsi, duduk dengan . . . Di sini duduk seorang pria, di suatu tempat di sini, seorang saudara Mennonite, di sini, seorang penderita epilepsi. Tidak pernah mengenal atau melihatnya, tidak ada apa pun mengenai dia. Dan tiba-tiba, sekitar dua tahun yang lalu, saya kira, atau sesuatu, ya, dua tahun, Roh Kudus menyebutnya, dan berkata “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Ia tidak pernah mengalami serangan sejak saat itu. Siapakah Itu? Siapakah Itu?

⁹⁷ Wanita ini sedang duduk di sini, Minggu lalu, terakhir kali saya di sini, turun dari suatu tempat di Illinois. Keesokan harinya . . . Dengan tumor besar di tubuhnya, itu ganas. Dan beberapa ilmu kedokteran terbaik dari Illinois membawanya ke klinik yang bagus, untuk dioperasi, hari Senin. Dan ia menerobos masuk. Tidak pernah melihat atau mendengar tentang dia, sepanjang hidup saya. Dan tiba-tiba, Roh Kudus menaunginya, dan Ia memberi tahu dia siapa dirinya, dari mana ia berasal, dan ia akan dioperasi keesokan harinya. Berapa banyak yang ada di sini saat itu, untuk melihat itu? Dan melihat beritanya mengalir kembali. Keesokan harinya, ketika ia pergi ke dokter, mereka membawanya dari klinik ke klinik, dan tidak dapat menemukan jejaknya.

⁹⁸ Siapakah Orang ini? Oh, Allah berbelas kasih! Siapakah Orang ini yang melakukan ini? Bisakah Anda berani mengatakan bahwa itu adalah gembala Anda? Tidak pernah. Bisakah Anda berani mengatakan bahwa manusia ada hubungannya dengan itu? Tidak pernah. Itu adalah Roh Kudus, Roh yang ada pada Tuhan kita Yesus. Dan Kedatangan-Nya untuk mempersatukan diri-Nya dengan Gereja-Nya, begitu dekat sehingga Ia menyebarkan Cahaya suci-Nya yang agung, untuk menebus, dan untuk membawa ke dalam persekutuan, Gereja Allah yang hidup, untuk Pengangkatan yang sudah dekat. Amin!

⁹⁹ Siapakah Itu? Saya tidak bisa menjawab pertanyaan Anda. Saya tidak bisa menjawab untuk Anda. Tetapi saya bisa menjawab untuk diri saya. Dan di atas meja yang kudus ini, malam ini, di telinga ini, persekutuan ini, dan—yang dibeli dengan Darah Tuhan kita Yesus, saya mengatakan ini dari lubuk hati saya. Bukan karena saya salah satu dari Anda, bukan karena saya hanya seseorang yang berbeda, tetapi salah satu dari orang-orang yang ditebus yang telah dibasuh oleh Darah itu. Saya percaya bahwa Cahaya yang sama yang tergantung di gereja ini, malam ini, Yang sama itu menunjukkan, berdasarkan sifat-Nya, bahwa Itu adalah Yesus Kristus, dalam wujud Roh Kudus.

¹⁰⁰ Siapa pun yang mengetahui Kitab Suci, tahu bahwa Yesus berkata, “Aku datang dari Allah, dan Aku pergi kepada Allah.” Sebelum Ia menjadi daging, ketika bersama Musa di padang gurun, Ia adalah Tiang Api. Dan ketika Musa ingin melihat-Nya, Ia memperlihatkan bagian punggung-Nya kepadanya. Dan Musa berkata, “Itu terlihat seperti seorang Manusia.” Ketika Ia ada di bumi, Ia adalah seorang Manusia. Ia melakukan hal yang sama seperti yang Ia lakukan, hari ini, melalui manusia yang telah Ia tebus. Di sana Ia datang dan gambar-Nya dipotret. Apakah itu?

¹⁰¹ Setelah kematian, penguburan dan kebangkitan-Nya, Paulus sedang dalam perjalanan ke Damsyik, suatu hari, dan sebuah Terang yang besar menerpanya. Orang-orang di sekitarnya tidak melihat Cahaya itu. Tetapi Itu memukul Paulus, sampai Itu membuatnya buta. Ia memiliki masalah dengan matanya selama sisa hidupnya. Dan ia berkata suatu waktu, “Agar aku tidak meninggalkan diri atas kelimpahan wahyu, ada diberikan kepadaku,” duri dalam dagingnya, seorang utusan Iblis, untuk menggocohnya. Karena itu adalah melimpahnya wahyu.

¹⁰² Dan ketika Paulus dipukul, di jalan untuk menganiaya orang-orang yang membuat terlalu banyak kebisingan; kelompok yang dilahirkan kembali, orang-orang yang disebut bidat. Paulus sedang dalam perjalanan untuk menganiaya mereka, dengan surat-surat di sakunya, untuk menangkap

mereka dan membawa mereka ke Yerusalem. Dan kira-kira tengah hari, datanglah sebuah Cahaya, yang membuat dia jatuh dari kakinya, ke tanah, dan dia jatuh ke dalam debu tanah. Datanglah Suara dari Cahaya itu, berkata, “Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku?”

¹⁰³ Dan Saulus berbalik, dalam kondisi buta, melihat ke atas. Dan ia bisa melihat Cahaya yang agung dan mulia itu. Dan ia berkata, “Tuhan, Siapakah Engkau?”

¹⁰⁴ Ia berkata, “Aku adalah Yesus. Aku datang dari Allah; Aku pergi kepada Allah. Aku datang dari Allah; Aku kembali kepada Allah.” Ia berkata, “Sulit bagimu untuk menendang ke galah rangsang.”

¹⁰⁵ Satu wahyu di atas pasir suci itu, suatu saat di tempat itu, manusia itu tidak akan pernah bisa sama lagi. Seorang pria, sebelum ia menyebut dirinya seorang Kristen, sebelum ia dapat mengidentifikasi dirinya, pertama-tama ia harus memiliki pengalaman di balik gurun itu, di mana ia bertemu dengan Allah, muka dengan muka.

¹⁰⁶ Karena, hari ini, Anda dapat memiliki jawaban apa pun. Anda dapat melihat Tuhan melakukan persis seperti yang Ia katakan, dan para teolog yang cerdas akan menjelaskan-Nya secara menyimpang. Mereka akan berkata, “Itu untuk zaman yang lain. Itu untuk *ini*. Atau, Ini untuk zaman yang lain. Atau, itu salah.” Seperti yang mereka katakan tentang Yesus, “Ia adalah Beelzebul, iblis. Ia seorang peramal.” Dan semua hal itu, mereka punya jawaban.

¹⁰⁷ Tetapi ketika seseorang pernah berhubungan dengan Kristus, dan melihat Dia seperti yang Paulus lakukan, atau memiliki pengalaman dengan-Nya, tidak ada cukup teolog di dunia yang dapat menjelaskan pengalaman itu menyimpang dari seorang pria.

¹⁰⁸ Itulah sebabnya, hari ini, mereka tidak memiliki pengalaman itu. Itulah alasan mereka tidak bisa mengatakan . . . mereka semua berkata, “Siapakah Orang Ini? Apa Ini? Dari mana asal-Nya?” Mereka tidak memiliki jawabannya. Mengapa? Karena, yang mereka tahu hanyalah sebuah teologi yang dibuat oleh beberapa gereja. Bukan “mengetahui teologi” adalah Hidup. Bukan “mengetahui Alkitab” adalah Hidup.

¹⁰⁹ Tetapi “mengetahui Dia” adalah Hidup. “Mengetahui Dia” sebagai Juru Selamat pribadi Anda, sebagai Seorang Yang telah memenuhi Anda dengan Hadirat-Nya. Anda berada di sana ketika itu terjadi. Tidak ada yang bisa mengambil-Nya dari Anda. Tidak ada yang bisa menjelaskan-Nya menyimpang untuk Anda. Ketika pengalaman itu terjadi pada Anda, Anda tahu Siapa Dia. Bagi saya, Ia adalah Yesus Kristus yang sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya.

¹¹⁰ Siapakah orang ini yang melakukan mujizat-mujizat ini? Siapakah yang melakukan pekerjaan-pekerjaan yang hebat ini? Apakah itu pengkhotbah? Apakah itu Oral Roberts? Apakah itu Billy Graham? Apakah itu Jack Schuler? William Branham? Siapa pun itu, mereka tidak ada hubungannya dengan itu. Mereka adalah alat.

¹¹¹ Itu adalah Roh Kudus yang datang dengan Injil, dalam tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban dan mujizat-mujizat, untuk mempersiapkan suatu umat. Udara dipenuhi dengan harapan, dengan orang-orang percaya yang mengharapakan Dia untuk datang.

¹¹² Dan yang lainnya berkata, “Mengapa kebangunan rohani ini? Mengapa kita memilikinya? Mari kita menetap di sebuah gereja.” Wah, dikatakan di gereja di sini, bahwa, ketika kita mulai membangun gereja baru, berkata, “Kita tidak membutuhkan mujizat-mujizat. Kita tidak membutuhkan hal-hal ini lagi. Anda menginginkannya, pergilah ke lapangan di mana itu terjadi. Kita tidak membutuhkan mereka di sini.” Ketika Tabernakel Branham membungkuk ke tempat yang rendah itu, itu tenggelam.

¹¹³ Gereja ini didirikan di atas prinsip-prinsip dan Kuasa dan Injil Yesus Kristus. Dan selama tabernakel ini berdiri, semoga Roh Kudus yang mulia menemukan jalan masuk ke jiwa-jiwa, untuk menyelamatkan, dan memenuhi dengan Roh Kudus, dan menyembuhkan yang sakit. Bagi saya, Ini adalah Yesus Kristus yang tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selamanya.

Mari kita berdoa.

¹¹⁴ Jika Anda tidak tahu Siapa Dia, Anda tidak tahu tentang apa semua ini, dan Anda ingin tahu, maukah Anda melakukan sebanyak itu dengan mengangkat tangan? Dan katakan, dengan mengangkat tangan Anda, “Berdoalah untuk saya, Saudara Branham, agar saya mengenal Dia.” Dan Tuhan memberkati Anda. Dan di sekeliling, saya melihat tangan-tangan Anda.

¹¹⁵ Sekarang, Bapa Sorgawi, kami membawa Pesan ini, dan buah-buah dari orang-orang yang mengangkat tangan mereka, bahwa mereka ingin tahu Siapakah Orang Ini. Mereka ingin berkenalan dengan Yesus yang agung ini. Bahwa, Kedatangan-Nya, kebangkitan, begitu dekat, sampai orang sakit mulai disembuhkan. Dan setelah itu terjadi, kemudian nubuat masuk ke dalam Gereja, lalu karunia-karunia dan mujizat, sekarang sampai ke tanda terakhir yang itu. Berikutnya yang akan datang, Pengangkatan, Gereja akan dibawa pergi. Dan kami, Tuhan, yang mengaku mengenal Engkau dalam Kuasa kebangkitan-Mu, kami menunggu, dan merindukan, dan berseru, dan memohon, “Datanglah, Tuhan Yesus!”

¹¹⁶ Angkatlah Gereja-Mu dan bawalah Itu pergi, segera, Tuhan. Karena, segera, manusia akan meledakkan bumi yang Engkau ciptakan untuk mereka tinggal, karena mereka telah mendurhakai-Mu. Mereka tidak mempelajari perdamaian, tetapi perang. Mereka tidak mempelajari kebenaran, tetapi mereka mempelajari kejahatan. Betapa tidak mereka semua haus kekuasaan! Tuhan, titik kecil di hati mereka yang membuat mereka haus akan kekuasaan, mereka mencoba memuaskannya di laboratorium di suatu tempat, untuk meledakkan sesama mereka.

¹¹⁷ Allah, jika mereka bisa menyadari bahwa kekuatan yang mereka rindukan adalah Kuasa kebangkitan Anak Allah, Kuasa Roh Kudus untuk mengubah hidup mereka; bukan meledakkan bangsa-bangsa, tetapi mengubah hidup mereka dan menjadikan mereka sebagai hamba-hamba-Mu.

¹¹⁸ Banyak orang, dilanda kegilaan liar, mereka mengidentifikasi kami sebagai sekelompok orang yang “tidak tahu apa-apa,” dan—dan sebagai “bidat,” seperti yang mereka lakukan pada zaman mula-mula. Tetapi ketika mereka kembali, bersukacita, berterima kasih kepada-Mu bahwa mereka dapat menanggung celaan demi Nama-Mu. Itulah perasaan anak-anak-Mu, malam ini, Tuhan, di mana-mana. Kami hanya senang.

¹¹⁹ Beberapa orang di zaman-Mu mencoba untuk mengenali Engkau. Mereka berkata, “Ia adalah sahabat manusia liar itu, Yohanes, yang keluar dari padang belantara dengan hampir tidak mengenakan pakaian, hanya sehelai kulit domba tua yang memelitnya. Seorang pria liar yang melemparkan kata-kata, timur dan barat, dan berkata, ‘Kapak sudah tersedia pada akar pohon.’” Dikatakan, “Ia adalah se—seorang pengikutnya. Ia seorang pria liar. Ia sudah gila. Ia sudah hilang akal.” Pelayanan supernatural yang bersama dengan-Mu, ya Tuhan, membutuhkan mata orang-orang itu.

¹²⁰ Dan begitu lagi hari ini: Roh Kudus yang agung ini mendahului Kedatangan Tuhan, seperti yang dilakukan Yohanes pada zamannya, membutuhkan orang-orang, bagi mereka yang tidak ingin melihat. Tetapi bagi mereka yang mau melihat, Engkau telah memilih mereka. “Dan semua yang telah diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku,” Engkau katakan, “dan tidak satu pun dari mereka akan hilang. Dan Aku akan membangkitkannya di akhir zaman.” Kami berterima kasih kepada-Mu untuk ini.

¹²¹ Dan mereka yang telah mengangkat tangan, malam ini, kami berdoa, ya Tuhan Allah, agar Engkau memperkenalkan diri-Mu kepada mereka, dalam sebuah pengalaman, dalam Kuasa kebangkitan. Kabulkanlah itu, Tuhan.

¹²² Dan yang lain mungkin ada di sini, yang tidak mengangkat tangan mereka, namun, dalam hati mereka, mereka tahu bahwa mereka membutuhkannya. Saya berdoa agar Engkau akan memberkati mereka, dan memberikan keinginan hati mereka kepada mereka.

¹²³ Ketika kami meninggalkan gedung, malam ini, semoga kami pergi sebagai orang yang berbeda. Semoga kami pergi dengan tujuan yang berbeda dari yang kami miliki, saat masuk, jika itu bertentangan dengan kehendak Ilahi-Mu. Semoga kami keluar dengan tekad untuk berpegangan pada tanduk-tanduk mezbah itu, sampai jiwa kami puas bahwa kami telah memiliki pengalaman dengan-Mu, dan kami tahu Siapa yang kami bicarakan, karena kami telah bertemu dengan-Nya dan mengenal Dia, dan memiliki persekutuan dengan Dia. Kabulkanlah hal-hal ini, Bapa. sembuhkanlah yang sakit dan menderita.

¹²⁴ Berkatalah gembala kami yang manis dan mulia. Allah, kami berdoa agar Engkau menyertai dia dan saudara-saudara perempuannya yang manis, saat mereka menyanyikan Injil, dan mengkhotbahkan-Nya di radio mereka.

¹²⁵ Berkatalah orang-orang asing yang ada di pintu gerbang kami. Tuhan, semoga mereka keluar, malam ini, dengan suatu beban di dalam hati mereka, dan suatu maksud agar mereka, mulai saat ini, jika mereka tidak mengenal-Mu dan belum pernah melayani-Mu, sebelumnya, kiranya mereka melayani-Mu. Mengetahui hal ini, bahwa, "Semua hal lainnya akan menjadi sia-sia, tetapi Firman Tuhan akan tetap untuk selamanya." Kabulkanlah itu, Bapa.

¹²⁶ Ampunilah kami, segala dosa kami. Dan semoga kami bertemu di tempat yang besar itu. . . [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.]

Because He first loved me
And purchased my salvation
On Calvary's tree.

¹²⁷ Sekarang, setelah Pesan, marilah kita menundukkan kepala dan menyembah Dia, saat kita bernyanyi kepada-Nya.

I love Him,
Dengan segenap hati Anda.
I love Him
Because He first loved me
And purchased my salvation
On Calvary's tree.

¹²⁸ Berapa banyak yang benar-benar mengasihi-Nya? Angkatlah tangan Anda, katakan ini dengan seorang saksi, "Saya mengasihi Dia." Oh, bukankah Ia ajaib? Anda tahu, saya sungguh suka untuk duduk seperti ini dan hanya minum, entah

bagaimana, Hadirat-Nya. Firman-Nya, telah keluar, Itu jatuh ke dalam hati. Itu mengoreksi kita. Itu membuat kita tunduk pada Roh-Nya. Betapa indahnya hanya untuk menyembah Dia! Sekarang, saat Anda pergi dari gereja, malam ini, pergilah, sembahlah Dia.

¹²⁹ Dan ingat, minggu ini, ada pertemuan doa di sini pada Rabu malam. Jangan lupa siaran Saudara Neville pada hari Minggu, atau pada hari Sabtu, pukul sembilan, di WLRP. Saya sungguh senang mendengarnya, bukan? Kuartet itu, atau trio, terdengar sangat indah. Saya dan istri, dan anak-anak, kami semua mengeluarkan radio kecil dan—dan mengelilinginya, untuk mendengarkan Saudara Neville dan siarannya, dan kata-katanya yang indah, tentang bagaimana ia meninggalkan Allah yang ia kasih dan percayai. Jangan katakan ini kepada . . .

¹³⁰ Anda orang asing di sini, jika Anda belum memiliki rumah gereja, bergabunglah dengan kami. Saya memberitahu Anda, tidak mengatakan ini dan dia duduk di sini. Tidak, pak. Saya mengatakan ini, berkali-kali. Saya mengasih Saudara Neville. Ini, pertama, ia seorang teolog. Hal pertama, ia adalah seorang anak Allah. Hal berikutnya, ia tetap sama setiap hari. Saya sudah mengenalnya selama bertahun-tahun. Ia tidak pernah berubah, sedikit pun. Ia masih Orman Neville, seorang hamba Tuhan Yesus. Dan saya pikir ia punya . . .

¹³¹ Suatu malam, saya menelepon, untuk menanyakan apakah dia tidak, dalam programnya, bisa memberi ruang bagi kami untuk turun dan mendoakan orang sakit. Ada yang masuk, tadi pagi, Anda tahu. Dan istri kecilnya menjawab telepon, dan saya sedang berbicara dengan istri saya, di belakang sana, tentang hal itu.

¹³² Dan betapa kami berterima kasih kepada Allah untuk istri kecilnya yang cantik dan keluarganya. Itu sangat bagus. Ketika Anda melihat seorang hamba Tuhan dan istrinya bergaul seperti itu, dengan manis dan rendah hati, itu hanya membuat gereja menjadi jauh lebih baik. Itu hanya lebih manis seiring berjalannya waktu.

¹³³ Anda mengasih Dia dengan sepenuh hati Anda? Baiklah. Kita ada lagu untuk membubarkan diri yang kita nyanyikan, yaitu *Take The Name Of Jesus With You*. Dan berilah kami kunci kecilnya, saudari, jika Anda mendapatkannya di dalam buku. Dan kita akan menyanyikan lagu penutup kita itu. Dan ketika kita menyanyikan bait pertama, kita ingin berbalik, saling berjabat tangan. Baiklah. Beri kami nadanya.

. . . the Name of Jesus with you,
Child of sorrow and of woe;
It will joy and comfort give you,
Take it everywhere you go.

Precious Name, O how sweet!
 Hope of earth and joy of Heaven; (Allah
 memberkati Anda, saudara.)
 Precious Name, O how sweet!
 Hope of earth and joy of Heaven.

Mari kita nyanyikan ayat ini sekarang:

At the Name of Jesus bowing,
 Falling prostrate at His feet,
 King of kings in Heaven we'll crown Him,
 When our journey is complete. (Bukankah itu
 luar biasa?)

Precious . . . (Nama Yang Mulia!) O how sweet!
 Hope of earth and joy of Heaven;
 Precious Name (Nama Yang Mulia!) O how
 sweet!
 Hope of earth and joy of . . .

¹³⁴ Berapa banyak yang ingat lagu kecil yang biasa kita nyanyikan, *Don't Forget The Family Prayer*? Anda ingat itu? Saya tidak. . . Thelma, apakah Anda tahu itu, atau nadanya, atau tidak? Mari kita coba sekali. Bukankah Anda mengingatnya? Mari. . . Mungkin saya bisa mencobanya sekali dengan Anda.

Don't forget the family prayer,
 Jesus wants to meet you there;
 He will take your every care,
 Oh, don't forget the family prayer.

¹³⁵ Berapa banyak yang memiliki doa keluarga? Itu bagus. Mari kita coba lagi. Saya akan mengembalikannya ke sini. Saya suka itu. Semua bersama-sama sekarang:

Don't—don't forget the family prayer,
 Jesus wants to meet you there;
 He will take your every care,
 Oh, don't forget the family prayer.

¹³⁶ Ya Tuhan, ada tertulis dalam Kitab Suci, bahwa mereka mengambil sapatangan atau kain dari tubuh Paulus, dan roh-roh jahat pergi dari orang-orang, dan berbagai penyakit disembuhkan. Kami berdoa, ya Tuhan, agar dengan cara itu, itu akan ditunjukkan kepada orang-orang ini, malam ini, sebagaimana saya mengirimkannya kepada orang-orang yang sakit dan yang membutuhkan. Di suatu tempat di negeri, ada seseorang yang mengharapakan dan menunggu ini terjadi. Saya berdoa, Bapa, agar Engkau akan mengabulkannya di dalam Nama Yesus, Anak-Mu. Amin.

¹³⁷ Sekarang saya akan bertanya, saat kita menundukkan kepala, apakah Saudara Smith kita yang paling berharga di sana, dari Gereja Allah, yang kita temukan, sama seperti

Saudara Neville kita di sini, sebagai seorang hamba Allah yang setia, Saya akan meminta dia untuk memohonkan berkat-berkat bagi Anda, untuk menjalani sepanjang minggu yang datang ini. Allah memberkati Anda, sampai kita bertemu lagi.

¹³⁸ Saudara Smith. [Saudara Smith berdoa—Ed.] Ya, Tuhan. Kabulkanlah itu, Tuhan. Ya. Ya. Ya. Ya. Amin.

¹³⁹ Berjabat tanganlah satu sama lain. Undang mereka kembali, ke tabernakel. Allah memberkati Anda.



SIAPAKAH ORANG INI? IND59-0510E
(Who Is This?)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada Hari Ibu, hari Minggu malam, 10 Mei, 1959, di Branham Tabernakel di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2022 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org